

**PENGARUH METODE OUTDOOR LEARNING TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI KELAS IV SD INPRES
SUGITANGA**

YUDDIN PASIRI

Universitas Muhammadiyah Makassar
e-mail: yuddinpasiri@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Metode Belajar *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDI Sugitanga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk eksperimental *design* menggunakan *one group pretest posttest* yang hanya memiliki satu kelompok subjek yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dan diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu metode pembelajaran *outdoor learning* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga berjumlah 13 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menguji adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Outdoor learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil penelitian dengan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa meningkat, hal ini terlibat dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga.

Kata Kunci : *Outdoor Learning*; Menulis Karangan Deskripsi

ABSTRACT

The Influence of Outdoor Learning Learning Methods on the Ability to Write Essay Descriptions of Grade IV Students at SDI Sugitanga. This study aims to determine the effect of the outdoor learning method on the skills of writing descriptive essays for class IV students at SDI Sugitanga. This research is an experimental research in the form of an experimental design using one group pretest posttest which only has one group of subjects which is carried out without a comparison group and is given treatment using the outdoor learning method. The variables in this study consisted of independent variables, namely the outdoor learning method and the dependent variable, namely the ability to write descriptive essays for class IV students at SDI Sugitanga, totaling 13 students. The data analysis technique uses the t-test to test whether there is an effect of the use of outdoor learning methods on students' ability to write descriptive essays. The results of the research using inferential static analysis using the t-test found that the ability to write descriptive essays of students increased, this was involved where t count was greater than t table, so it could be concluded that the use of outdoor learning methods had an effect on the ability to write descriptive essays on grade IV SDI students.Sugitanga.

Keywords: Outdoor Learning; Write a Description Essay

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam menuangkan pemikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga hasil penulisan tersebut dapat tersampaikan kepada para pembaca. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang cukup rumit, karena menulis

merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai. (Mardiyah, 2016 :5)

Sering kali siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia itu sebagai pelajaran yang mudah. Pada kenyataannya tak sedikit siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia ini bukan terletak pada rumus seperti pelajaran matematika. Kesulitannya terletak pada mengembangkan 4 keterampilan berbahasa pada peserta didik yang diantaranya ialah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut harus terus diasah supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan yang ada pada peserta didik kelas IV SDI Sugitanga menunjukkan hasil karangan yang ditulis oleh peserta didik belum menunjukkan sebuah karangan yang baik. Bukan berarti peserta didik belum bisa menulis karangan, namun karangan yang dihasilkan oleh peserta didik masih terdapat kekurangan diantaranya isi karangan yang perlu diperjelas, susunan kalimat yang belum tertata dan menyatu, tata eja bahasa Indonesia yang perlu diperbaiki.

Rendahnya kemampuan dalam menulis karangan deskripsi disebabkan oleh karena guru kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis karangan deskripsi. Kurangnya pembagian waktu pembelajaran untuk menulis karangan deskripsi menjadikan peserta didik kurang berlatih. Guru jarang memberikan tugas menulis karangan deskripsi serta guru juga kurang dalam menggunakan metode yang akan membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam menulis karangan deskripsi.

Mengacu pada uraian tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti tentang bagaimana cara agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya atau daya kreatifitas siswa dalam membuat karangan deskripsi melalui sebuah metode yang menyenangkan, tidak monoton yaitu metode belajar di luar kelas yang biasa disebut metode *outdoor learning*. Peneliti akan mencoba mencari tahu bagaimana pengaruh suatu metode yang menyenangkan terhadap kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi.

Metode *outdoor learning* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka. Metode *outdoor learning* ini merupakan suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar. Menurut Widiasmoro *outdoor learning* ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas sehingga dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi peserta didik. (Neneng, dkk 2018 :31)

Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa salah satunya ialah keterampilan menulis. Menulis dapat dipandang sebagai sebuah rangkaian aktifitas yang bersifat fleksibel. Sebelum keterampilan menulis, terdapat keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Kegiatan menulis ini sebenarnya sudah ada sejak pendidikan sekolah dasar bahkan sampai ke perguruan tinggi. Empat keterampilan berbahasa ini saling terikat satu dengan yang lain. (Ismawati, 2017:53)

Menulis merupakan suatu bentuk kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan suatu gagasan dalam bentuk tulisan yang memiliki tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang mana didalamnya merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain tersebut dapat memahaminya (Dalman, 2014:34). Menulis juga merupakan salah satu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Menulis ialah suatu kegiatan menggali pikiran serta perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal yang akan ditulis, serta menentukan cara penulisannya agar dengan tulisan tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Pada dasarnya, menulis itu bukan hanya menuangkan pikiran dan perasaan saja melainkan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu serta pengalaman hidup

seseorang dengan bentuk tulisan. Dengan demikian, keterampilan menulis ialah suatu kegiatan untuk menuangkan idea tau sebuah gagasan yang ada didalam pikiran, menuangkan isi hati kedalam sebuah tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.(Ni Nyoman, 2019:21)

Karangan deskripsi merupakan suatu bentuk tulisan yang menggambarkan sebuah objek. Penggambaran objek dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan rincian khusus dan kesan yang ditimbulkan oleh tanggapan panca indra. Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas. Biasanya hal yang digambarkan dalam karangan tersebut merupakan hasil pengamatan pancaindra kita. Secara garis besar ada dua macam bentuk karangan deskripsi. Deskripsi Ekspositori merupakan karangan yang sangat logis, biasanya merupakan daftar rincian atau hal yang penting-penting saja yang disusun menurut sistem dan urutan logis objek yang diamati. Deskripsi Impresionatis merupakan karangan yang menggambarkan impresi penulisnya, atau untuk menetralsir pembacanya. Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri (Alawia, 2019: 12).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan di SDI Sugitanga pada bulan Januari 2023 sampai bulan Maret 2023 dengan teknik pengumpulan data melalui tes. Tes menyajikan seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Jawaban atau hasil pekerjaan murid setelah selesai diperiksa merupakan hasil pengukuran murid. Jenis penelitian *pre experimental design dalam bentuk one group pretest-posstest design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDI Sugitanga. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 13 orang. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*. Teknik pengambil sampel tersebut dilakukan untuk jumlah karakteristik analisis tidak beragam. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDI Sugitanga pada kelas IV sebanyak 13 orang dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 3 orang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Metode *outdoor learning* sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Pembelajaran dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest*. Pertemuan kedua, dan ketiga sebagai pembelajaran tanpa *treatment* pertemuan keempat dan kelima *treatment* (tindakan). Pertemuan keenam sebagai *post-test*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 6 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam menulis karangan deskripsi berupa nilai dari siswa kelas IV SDI Sugitanga.

Analisis data *pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 13 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada

siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 90 yang diperoleh 1 siswa dan nilai terendah adalah 30 yang diperoleh oleh 4 siswa.

Tabel 1. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	30	50	60	70	80	90	<u>JUMLAH</u>
F	4	1	1	2	4	1	13
X.F	120	50	60	140	320	90	780

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 780$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 13. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n} \\ &= \frac{780}{13} \\ &= 60\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas IV SDI Sugitanga sebelum menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* yaitu 60 tergolong rendah

Tabel 2. Deskripsi ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	6	46,15
$70 \leq x < 100$	Tuntas	7	53,84
	jumlah	13	100

Deskripsi Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi (*Posttest*) Kelas IV SDI Sugitanga dengan Menggunakan Metode *Outdoor Learning*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini. :

Tabel 3. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

<u>X</u>	<u>70</u>	<u>80</u>	<u>90</u>	<u>100</u>	<u>JUMLAH</u>
F	3	5	3	2	13
X.F	90	400	270	200	960

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 960$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 13. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n} \\ &= \frac{960}{13} \\ &= 73,84\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga. setelah penerapan metode *Outdoor Learning* adalah 73,84 dari skor ideal 100..

Tabel 4. Deskripsi ketuntasan hasil belajar keterampilan membuat kalimat Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	0	0
$70 \leq x < 100$	Tuntas	13	100
	jumlah	13	100

Apabila tabel 4. dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq$ 70 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $100\% \geq 70\%$.

Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDI Sugitanga

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Learning*. Sehingga untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Learning* sebelum (*pretest*) dan setelah perlakuan (*post-test*) digunakan analisis Uji T (t-test).

Menentukan / mencari harga Md (Mean dari perbedaan antara *pretest* dan *post test*).

Md =

$$= \frac{270}{13}$$

$$= 21$$

Menentukan/ Mencari harga $\sum X^2d$

$$\sum x^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{n} = 8.300 - \frac{(270)^2}{13} = 2692$$

Menentukan harga T_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} = \frac{21}{\sqrt{\frac{2.692}{13(13-1)}}} = 5$$

Menentukan harga T_{tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan d.b = N - 1 = 13 - 1 = 12, maka nilai t_{Tabel} = 2,179 Setelah diperoleh T_{hitung} = 5 dan T_{tabel} = 2,179, maka T_{hitung} \geq T_{tabel} 2,179. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* efektif terhadap hasil belajar keterampilan membaca cerita siswa kelas IV SDI Sugitanga .

Berdasarkan nilai yang diuraikan , terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas IV SDI Sugitanga. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas IV SDI Sugitanga setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 100 %. Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 38,47 % saja. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga.

Pembahasan

Pada penelitian *Pre-Eksperimental* ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas IV SDI Sugitanga. Sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 13 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pada saat melakukan penelitian, murid hadir berjumlah 13 murid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*,

yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa *pretest* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *outdoor learning* pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode belajar *outdoor learning* terhadap Keterampilan menulis karangan deskripsi Kelas IV SDI Sugitanga. pada kelas eksperimen melalui hasil test *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual. .

Tabel memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi *pretest* yaitu 30 dan 90 sedangkan pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai terendah 70 dan tertinggi *posttest* yaitu 100. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan secara berulang-ulang lebih tinggi dari pada hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan.

Pada tabel kategori keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga. Pada *pretest* terdapat siswa 7,70% berada pada kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 30,77% berada pada kategori tinggi, 2 siswa atau 15,38% berada pada kategori sedang, 2 siswa atau 15,38% berada pada kategori rendah dan 4 siswa atau 30,77% berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode belajar *outdoor learning*, maka tingkat hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga berpengaruh seperti pada tabel 4.6, sebanyak 5 siswa atau 38,46% berada pada kategori sangat tinggi, 5 siswa atau 38,46% berada pada kategori tinggi, dan 3 siswa atau 23,08% berada pada kategori sedang. Berdasarkan pengkategorian hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* didapatkan hasil bahwa ada 6 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sedangkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada *posttest* 0 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi di SDI Sugitanga adalah 70. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anggun Okta Pratika (2016) yang berjudul "Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan".

Hasil penelitian disimpulkan bahwa metode belajar *outdoor learning* dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SDI Sugitanga. Hasil penelitian Resky Septyo Aji (2013) dengan Judul "Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta" berpendapat bahwa dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menulis terutama kemampuan menulis karangan Deskripsi. Hasil analisis data secara inferensial sejalan dengan hasil penelitian tersebut dengan memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan metode belajar *outdoor learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh $t_{Hitung} = 5$ dan $t_{Tabel} = 2,179$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $5 > 2,179$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode belajar *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SDI Sugitanga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan metode belajar *outdoor learning* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase 15,38 %. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 38,46% dan sedang dengan persentase 23,08 %. Dari hasil ini disimpulkan bahwa metode belajar *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga. Dalam hal ini sejalan dengan

pendapat Saski Harum Astari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SDN 3 Magdadi Jati Agung Lampung Selatan dan penelitian Liya Adiyati (2017) dengan metode yang sama terhadap Media lingkungan di SD Islam Almadina Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka metode belajar *outdoor learning* dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar siswa pada saat *Pretest* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 30,77% saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 38,46%. hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah $T_{hitung} = 5$ dan $T_{tabel} = 2,179$ maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $5 > 2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa metode belajar *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyati, Liya (2017) *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study dengan berbantu Media Lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SDI Al Madina Semarang*.
- Alawia, Afifah (2019) “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar”. PiJIES: Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School, vol. 2, no.2, Oktober 2019
- Andri, Sumarni, dan Nyoman (2016) “Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA”. Jurnal Pendidikan, vol. 1, no. 2, februari 2016
- Asiah, Nur (2016) “Paradigma Kontemporer Sistem Pembelajaran Pendidikan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)”. TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, vol.3, no. 2, desember 2016
- Astari, SaskianHarum (2019) *Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SDN 3 Magdadi Jati Agung Lampung Selatan*.
- Astuti, Windi (2013) “ upaya meningkatkan self esteem pada siswa yang mengalami pengabaian orang tua melalui konseling realitas pada siswa di kelas VIII G SMP Negeri 13 semarang”, jurnal pendidikan.
- Astuti, Yuniarti Widi dan Ali Mustadi (2018) “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD”. Jurnal Prima Edukasia, Vol, 2 - No 2,
- Dalman (2018) *Keterampilan Menulis*. Jakarta:rajawali pers.
- Dewi, Tiara Kusnia dan Rina Yuliana (2018) “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Eksposisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar”. Jurnal Ilmiah Pendidikan, vol. 9, no.1 Desember 2018
- Erfayliana, Yudesta (2015) “Pendidikan Jasmani Dalam Menentukan Etika, Moral, Dan Karakter”. TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2 No.2, Desember 2015
- Hidayah, Nurul (2016) *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Husamah, (2013) *Pembelajaran luar kelas outdoor learning*. Jakarta : Prestasi Belajar.

- Mardiyah (2016) “Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf”. *TERAMPIL jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*, vol. 3, no. 2, desember 2016
- Neneng, Arsyi, dan Astir (2018) “Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial”. *Jurnal ADHUM* vol. VIII No. 1. Januari 2018
- Nilla, Gede, dan Gunatama (2017) “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Kegiatan Belajar Di Luar Kelas Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukasada”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 6, no. 1, 2017
- Ni Nyoman Krismasari Dewi dkk (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia”. *Journal Of Education Technology*. Vol, 3 No,4 Tahun 2019
- Nisreen saleh khader khader (2016) “Reasons For The Low Level In Reading And Writing In The Lower Elementary Stage From The Perspective Of Male And Female Teachers In Bani Kinana Directorate Of Education”. *International Journal Of Education And Research*, vol. 4, no. 12 desember 2016
- Panji Dan Hartono (2018) *Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume Iii Nomor 2, Desember 2018.
- Samatowa, Usman (2016) *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.2016.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suherdiyanto, Pitalis, dan Rika (2016) “Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Sungkai Kakap”. *Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 3, no. 1, juni 2016
- Sumantri, Muhammad Syarif (2016) *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaifuddin, Mohammad (2017) “Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No.2, Desember 2017.
- Winarno (2019). “Penerapan Simple Scientific Experiment (SSEX) Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pola Pengembangan Deduktif Dan Induktif Pada Peserta Didik Kelas XII Ipa 2 Sma Negeri 1 Cepiring”. *Jurnal Inspiratif* Vol. 4 No.7 Januari 2019
- Yossy Idris, Harris Effendi Thahar, Novia Juita (2012) *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ta 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang*.